

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Kamela Putri, Zakir Has

Universitas Islam Riau

Email: kamelaputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Jumlah populasi sebanyak 189 siswa dan sampel pada penelitian ini diambil semua sesuai dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 189 siswa yang terdiri dari 6 kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif, menggunakan alat pengumpulan data yaitu angket dan daftar nilai ulangan harian siswa. Sedangkan pengolahan datanya adalah melakukan perhitungan dengan program SPSS dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Diuji dengan hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar didapat nilai t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 1.653 maka H_a diterima karena koefisien a signifikan, kemudian disamping t_{hitung} dan t_{tabel} peneliti dapat melakukan perbandingan dengan signifikan 0,002 ini jauh lebih kecil dari 0,05 (sig 0,002 < 0,05) dengan demikian H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap hasil belajar (Y). Pengelolaan kelas dengan indikator menciptakan iklim yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interkasi kegiatan belajar mengajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan terencana dan terorganisasi termasuk kegiatan dalam proses belajar mengajar dikelas. Kegiatan itu bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif didalam diri anak yang sedang menuju proses kedewasaan. Proses belajar mengajar dikelas nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan. Pencapaian hasil pembelajaran yang telah dirumuskan tak lepas dari pengelolaan

kelas yang dilakukan oleh guru. Proses belajar mengajar sangat memerlukan pengelolaan kelas yang baik guna menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Melalui pengelolaan kelas yang baik, maka berpengaruh baik pula terhadap hasil belajar siswa. Menurut Uzer Usman (2002) berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas berkaitan dengan kemampuan guru dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Khanifatul (2004) lingkungan kelas yang kondusif merupakan faktor pendorong yang sangat dapat memberikan daya tarik bagi proses pembelajaran, lingkungan belajar yang menyenangkan akan membangkitkan semangat dan membutuhkan aktivitas serta kreativitas peserta didik. Karakteristik lingkungan yang baik, diantaranya adalah kelas yang memiliki sifat merangsang dan menantang siswa untuk selalu belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan demikian, berarti bahwa kelas itu mempunyai peran dan fungsi tertentu yang nyata-nyata dapat menopang keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga dapat memberikan rangsangan terhadap siswa dalam situasi dan kondisi belajar, maka kelas perlu dikelola dengan sebaik mungkin. Menurut Carol dalam Sudjana (2009) menyatakan bahwa hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang tentunya akan dilaksanakan oleh guru yang berkompentensi. Pengelolaan kelas merupakan masalah yang amat kompleks dan seorang guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti didalam sebuah pendidikan, pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan

kualitas sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana, dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh seorang guru adalah mengupayakan atau menciptakan kondisi belajar yang baik, dengan kondisi belajar yang baik diharapkan proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik. Tujuan pembelajaran dapat dicapai apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan ini sangat tergantung pada pengelolaan kelas yang dilakukan oleh seorang guru. Artinya apabila pengelolaan kelas telah ditata dengan baik maka diharapkan dapat menciptakan kelas yang kondusif yang memungkinkan tercapainya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara agar mendapatkan hasil yang optimal yaitu guru harus menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para peserta didik. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dengan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaannya melalui pengelolaan kelas.

SMA Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berada di Jl. Garuda Sakti KM 3 Pekanbaru, SMA Negeri 12

Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang memegang peran penting dan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh di SMA Negeri 12 Pekanbaru, peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 80. Salah satu penyebab terjadinya peristiwa ini dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang optimal. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah nilai-nilai dari perubahan yang dapat dinyatakan dalam angka-angka (*Scoring*). Dalam penelitian kuantitatif, biasanya peneliti melakukan suatu variabel dengan menggunakan instrument penelitian (Sugiyono, 2003). Penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2002) adalah jenis penelitian yang dilakukan dituntut dengan menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain data yang

diperoleh melalui angket dan hasil belajar Ekonomi pada nilai rata-rata ulangan harian siswa. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 12 Pekanbaru dan waktu penelitian ini dilakukan setelah melaksanakan ujian seminar proposal.

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lainnya. Maka dari itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang berjumlah 189 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Adapun data yang diambil oleh peneliti berupa: (a) Data primer adalah data yang diperoleh dari responden yaitu siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru mengenai aspek Pengelolaan kelas. (b) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberi keterangan dan bersifat melengkap data primer.

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel independen atau bebas (X) terdiri dari variabel *pengelolaan kelas* terhadap hasil belajar. (2) Variabel dependen atau terikat (Y): hasil belajar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut: (a) Membuat kisi-kisi instrument. (b) menentukan alat ukur variabel.

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas akan dilakukan sebelum penelitian diadakan. Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment*. Instrumen valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Demikian sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang berarti tidak valid (Riwidikdo, 2011).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas dengan membandingkan nilai *alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki alpha minimal 0,7 sehingga untuk mengetahui sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat dari *alpha cronbach* \geq table (Riwidikdo, 2011).

Uji Coba Instrumen yang digunakan: (1) teknik analisis data (2) teknik pengelolaan data.

Teknik analisis data: (1) teknik analisis deskriptif Analisa data ini akan disampaikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentasi tiap-tiap variabel dihitung dengan menggunakan rumus;

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentasi

F = Jawaban yang benar dari responden

n = Jumlah pertanyaan atau soal.

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) sebagai berikut:

1. 81% - 100% = sangat baik
2. 61% - 80% = baik
3. 41% - 60% = cukup
4. 21% - 40% = kurang
5. 0% - 20% = kurang sekali

Teknik pengelolaan data terdiri dari analisis regresi sederhana: (1) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil penilaian perhitungan statistik dapat direalisasikan pada populasinya. Uji ini biasanya dipergunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval, maupun rasio (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini diuji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS. (2) uji kolerasi menentukan validitas suatu alat instrument tentunya kita perlu menghitung korelasi antara skor yang diperoleh (hasil coba) dengan skor yang diperoleh melalui alat ukur lain yang telah dibakukan atau diasumsikan memiliki validitas tinggi. Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rumus.

Bagi yang yang menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan Simpangan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan
 r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Banyaknya subjek
 X : Nilai pembanding
 Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Dalam penelitian ini uji kolerasi dilakukan dengan bantuan komputersasi yakni Statistical Product and Service (SPSS) versi 22 for windows. (3) uji signifikan, hipotesis yaitu dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru adalah uji t, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, adapun rumus untuk pengujian ini (Sudjiono, 2011) adalah

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien kolerasi regresi

n = jumlah responden (sampel).

Untuk melaksanakan pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan bantuan komputer yang menggunakan situs SPSS versi 22 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. jika t hitung > tabel maka H_a diterima dan ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. jika t hitung < tabel maka H_o diterima, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Koefisien determinan, nilai korelasi $r_{y x_1 x_2}$ hanya menyatakan keeratan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Oleh karena itu, untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel independen digunakan analisis koefisien determinasi dimana langkah perhitungannya sebagai

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

berikut :

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

R : Nilai koefisien korelasi

Dalam penelitian ini koefisien determinan dilakukan dengan bantuan program statistika untuk ilmu social yakni Statical Product and Service (SPSS) versi 22 Windows.

Hasil

1. Angket Penelitian

Setelah data jawaban angket responden disajikan dan direkapitulasi, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut sekaligus menganalisisnya. Berikut akan disajikan hasil pengelolaan kelas dan analisis datanya yang dijabarkan kedalam item-item Pengelolaan Kelas yang terdiri dari 3 indikator yaitu menciptakan iklim yang tepat, mengatur ruang belajar, dan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar. Nomor butir soal untuk Menciptakan iklim yang tepat ada 12 soal yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 dan 12 jumlah nilai untuk butir soal tersebut $73,5+67,4+78,5+81,4+72,6+86,3+88,3+76,8+83,4+92,1+68,9+83,7= 952,9$. Skor idealnya $952,9/12 = 79,4\%$. Nomor butir soal untuk mengatur ruang belajar ada 7 soal yaitu nomor 13,14,15,16,17,18, dan 19 jumlah nilai untuk butir soal tersebut

$76,3+83,9+71,5+77,7+67,7+76,9+85=539$
 9 Skor idealnya $539/7= 77\%$. Nomor butir soal untuk mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar ada 3 soal yaitu nomor 20,21,22 jumlah nilai untuk butir soal tersebut $93,6+8,72+89=191,32$ Skor idealnya $191,32/12=90,7\%$.

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Menciptakan Iklim Yang Tepat	79,4%	Baik
2	Mengatur Ruang Belajar	77%	Baik
3	Mengelola Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	90,7%	Sangat baik
	Rata-rata	82,3%	Sangat Baik

2. Deskripsi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil data belajar ekonomi yang diperoleh berupa ulangan harian siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/ 2017 yang berjumlah 189 siswa, data tersebut diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 22 for windows diperoleh data sebagai berikut: Mean = 81,15, standar deviasi = 1.779, nilai maksimum = 95, nilai minimum = 55. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n = K = 1 + 3,3 \text{ Log } 189$ hasilnya adalah 8. Rentangan data $(95-55) = 40$, sedangkan panjang kelas didapat dari rentangan data dibagi dengan jumlah kelas $(40:8) = 5$. Data diatas selanjutnya digolongkan berdasarkan kriteria penilaian SMA Negeri 12 Pekanbaru, adapun hasil dari analisis hasil belajar siswa dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	89-	30	15,8%	Baik

	100			Sekali
2	78-88	115	60,8%	Baik
3	67-77	15	7,9%	Cukup
4	56-66	20	10,5%	Kurang
5	0-55	9	4,7%	Kurang Sekali
Total		189	100	

3. Uji Validitas

Pada angket penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena sudah divaliditaskan dengan penelitian terlebih dahulu

4. Uji Reliabilitas

Setelah divaliditas maka langkah selanjutnya yang dilakukan terhadap instrumen ialah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulang.

Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	22

Dari hasil uji reliabilitas tersebut seluruh instrumen melebihi batasan 0,6 maka seluruh instrument layak digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dengan jumlah instrument sebanyak 22 item soal.

5. Uji Normalitas

Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berikut tabel yang akan menjelaskan apakah data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat hasil olahan data berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pengelolaan kelas dan hasil belajar
N		189
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,84678434
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,063
	Positive	,061
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Output diatas menjelaskan tentang hasil uji normalitas bahwa data dinyatakan berdistribusi normal dengan kriteria signifikasikan $0,062 >$ dari $0,05$. Dapat dilihat pada tabel data pengelolaan kelas dan hasil belajar berdistribusi normal.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan pengujian normalitas data maka selanjutnya dilakukan analisis yang akan memperlihatkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan hasil terhadap hasil belajar siswa. Berikut perhitungannya menggunakan SPSS versi 22 yaitu:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96,689	4,873		19,842	,000
pengelolaan kelas	,221	,069	,228	3,209	,002

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Sumber: Data olahan SPSS

Output di atas menjelaskan dibagian Unstandardized coefficients nilai konstanta atau nilai a adalah 96,689 sedangkan nilai b adalah 0,221. Maka $Y = a + Bx$ dapat dituliskan $Y = 96,689 + 0,221X$.

Maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai $a = 96,689$ merupakan konstanta nilai pengelolaan kelas (X) dengan taksiran hasil belajar (Y) sama dengan nol.
- b. Nilai $b = 0,221$ menunjukkan hubungan positif (+) yang diinterpretasikan yaitu: setiap kenaikan satu satuan variabel pengelolaan kelas (X) menyebabkan naiknya hasil belajar (Y) sebesar 0,221. Koefisien bersifat positif artinya terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar.

7. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, adapun hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	19,842	,000
pengelolaan kelas	3,209	,002

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dari output SPSS diatas maka, diketahui nilai t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 1.653 maka H_a diterima karena koefisien a signifikan, kemudian disamping t_{hitung} dan t_{tabel} peneliti dapat melakukan perbandingan dengan signifikan 0,002 ini jauh lebih kecil dari 0,05 (sig 0,002 < 0,05) dengan demikian H_o ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh pengelolaan kelas (X) terhadap hasil belajar (Y).

8. Analisis Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,52	,047	7,60555

a. Predictors: (Constant), pengelolaan kelas

Berdasarkan analisis diperoleh R sebesar 0,52 atau 52%, hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (pengelolaan kelas) terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 52% sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan analisis- analisis data telah menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan

output yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 22 diperoleh pengelolaan kelas tersebut dipengaruhi sebesar 0,221 pada konstanta 96,689. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi pengelolaan kelas maka akan diikuti meningkatnya hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Uzer Usman (1995) Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dengan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Selain itu menurut Djamarah (2010), pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan berbagai faktor permasalahan anak didik adalah faktor utama yang terkait langsung dalam hal ini karena pengelolaan kelas bertujuan untuk meningkatkan kegiatan belajar anak didik baik secara kelompok maupun secara individual.

Pengelolaan kelas yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari kegiatan menciptakan iklim yang tepat, mengatur ruang belajar, mengelola interkasi kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

1. Menciptakan iklim yang tepat

Pengelolaan siswa dalam kelas yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS sudah optimal, optimalisasi tersebut dapat dilihat dari nilai persentase guru mengecek kehadiran siswa sebesar 92,1% menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas dengan baik. Selain itu

guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar berperan aktif dalam kelompok pembelajaran.

2. Mengatur ruang belajar

Kegiatan yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi dalam mengatur ruang belajar sudah baik dapat dilihat dari nilai persentase kelas selalu bersih karena guru sangat peduli terhadap lingkungan kelas dan selalu memberikan saran kepada siswa untuk peduli lingkungan sebesar 85% menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas dengan baik.

3. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

Kegiatan yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi dalam mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar sudah optimal, optimalisasi tersebut dapat dilihat dari nilai persentase guru mengatur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran sebesar 93,6% menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pengelolaan kelas dengan baik.

4. Hasil belajar

Hasil belajar siswa kelas XI IPS dapat dilihat dari perhitungan menggunakan data SPSS 22.0 maka diperoleh nilai konstanta sebesar 96,689 dan nilai koefisien 0,221 ini berarti bahwa setiap peningkatan pengelolaan kelas sebesar 1 maka hasil belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,221. Besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru sebesar 52%

dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,228. Berdasarkan tabel *output* SPSS dengan judul *model summary* dapat ditentukan besarnya nilai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,228 (R) dengan R square 0,52 yang dideterminasikan dengan

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

rumus KD

Atau KD = 0,52 X 100% menjadi 52% sedangkan sisanya 48% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Penyebab dari rendahnya pengaruh pengelolaan kelas salah satunya disebabkan karena kurangnya perhatian guru terhadap aktivitas siswa yang berada diluar kelas, baik yang meminta izin untuk ke toilet maupun untuk urusan lain. Siswa terkadang mengerjakan hal lain di kelas seperti merokok, pergi ke kantin dan lain-lain.

Kesimpulan

Bedasarkan analisis data mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Saran

Dari hasil penelitian tersebut secara umum saran yang dapat peneliti berikan antara lain masalah pengelolaan kelas termasuk kedalam hal yang perlu diperhatikan yaitu: 1) Bagi guru, khususnya guru ekonomi diharapkan dapat membantu siswa dalam menciptakan pengelolaan kelas yang baik agar hasil belajar pada mata pelajaran

yang diikuti siswa khususnya ekonomi dapat tercapai dengan maksimal. 2) Bagi siswa, diharapkan untuk benar-benar memperhatikan pengelolaan kelasnya agar dapat meraih hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelumnya. 3) Bagi peneliti, sebelumnya diharapkan agar memperluas penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2000. Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahor, dkk. 2015. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMA Santun.jurnal.untan.ac.id 09-04-2019
- Djamarah, Bahri. 2014. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman, Pupuh. 2015. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mudasir, 2011. Manajemen Kelas. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Rohani, Ahmad. 2010. Pengelolaan Pengajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryani, Nunuk. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Uzer, Usman. 2000. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wahyuni, Sri. 2017. Pengaruh Persepsi Siswa Atas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 5

Pekanbaru. FKIP. Pendidikan Akuntansi. Universitas Islam Riau.

Wiyani, Ardy. 2012. Manajemen Kelas. Jakarta: Bumi Aksa